

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis *Break Even Point* menghasilkan informasi mengenai tingkat penjualan minimum yang boleh dilakukan oleh perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Melihat hasil perhitungan *Break Even Point* pada produk bungkus nasi, kotak nasi dan undangan tahun 2019 menunjukkan bahwa perhitungan titik impas untuk produk bungkus nasi sebesar Rp731.171.698,8, produk kotak nasi sebesar Rp62.913.379,76,- dan produk undangan sebesar Rp94.306.711,48,- atau penjualan dalam unit sebanyak 6.092.138 unit bungkus nasi , 41.942 unit kotak nasi dan 47.153 unit undangan. Maka dapat dikatakan CV Lingga Jati mendapatkan keuntungan untuk produk bungkus nasi, kotak nasi dan undangan walaupun perusahaan belum menerapkan perhitungan *Break Even Point*.
2. Analisis *Margin Of Safety* menghasilkan informasi mengenai beberapa besar penurunan yang boleh terjadi atau kenaikan yang harus terjadi dari penjualan yang dianggarkan , atau penjualan yang aman untuk dilakukan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan analisis penulis dapat mengetahui bahwa *Margin Of Safety* untuk produk bungkus nasi sebesar Rp1.098.828.301,-, produk kotak nasi sebesar Rp426.086.620,2,- dan produk undangan sebesar Rp2.693.288,52,- . Maka dapat dikatakan untuk produk bungkus nasi, kotak nasi dan undangan tahun 2019 CV Lingga Jati berada dalam batas aman.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk CV Lingga Jati yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan menerapkan perhitungan analisis *Break Even Point* karena analisis tersebut dapat membantu untuk mengetahui besarnya tingkat penjualan perusahaan berada pada titik impas. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan menghasikan keuntungan.
2. Sebaiknya pihak manajemen perusahaan juga menerapkan perhitungan analisis *Margin Of Safety* karena analisis tersebut dapat memberikan informasi mengenai besarnya penurunan boleh terjadi atau kenaikan yang harus dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.